

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Karakteristik kelompok tani ternak sapi perah di Kota Padang Panjang terdiri dari 8 kelompok tani yaitu kelompok Harapan Baru, Lembu Alam Serambi, Makmur Batu Batirai, Lembah Makmur Hijau, Serambi Karya Mandiri, kelompok Tunas Baru, Permata Ibu dan Yuza. Tahun berdiri 8 kelompok tani dimulai pada Tahun 2009-2015. Jumlah anggota dari 8 kelompok tani 5-20 orang. Jenis usaha 8 kelompok tani adalah beternak. Jumlah ternak seluruh kelompok tani adalah 93 ekor.
2. Rata-rata total penilaian kemampuan kelompok tani ternak sapi perah di Kota Padang Panjang adalah 237,25, dengan kategori pemula atau kurang baik. Dengan rinciannya untuk kelas pemula ada 5 kelompok yaitu kelompok Harapan Baru, Lembu Alam Serambi, Makmur Batu Batirai, Lembah Makmur Hijau, dan Serambi Karya Mandiri dengan persentase 62,5%, kelas lanjut ada 3 kelompok yaitu kelompok Tunas Baru, Permata Ibu dan Yuza dengan persentase 37,5%. Penilaian kemampuan kelompok tani ternak sapi perah di Kota Padang Panjang didapatkan nilai tertinggi pada kelompok tani Yuza dari Kelurahan Sigando dengan nilai tertinggi 388. Nilai terendah pada kelompok tani Harapan Baru dari kelurahan Ganting dengan nilai terendah 165.

5.2 Saran

1. Kelompok tani ternak sapi perah di Kota Padang Panjang diharapkan mampu meningkatkan kelas kemampuan. Terkhususnya pada kelompok tani Harapan Baru, Serambi Karya Mandiri, Lembah Makmur Hijau, Lembu Alam Serambi dan kelompok tani Makmur Batu Batirai. Sehingga kelompok tani tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Supaya tujuan kelompok tani kedepannya bisa lebih maju dan dapat meningkatkan kelas lebih tinggi lagi.
2. Sebaiknya kelompok tani yang ada di Padang Panjang bisa lebih mandiri tanpa bantuan dari pemerintah lagi. Agar bisa meningkatkan kemampuan kearah yang lebih baik lagi.

